



INTISARI

Latar Belakang. Jurusan Keperawatan Ambon merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian tertentu. Dalam penyelenggaraan tugas-tugas di Jurusan Keperawatan Ambon diperlukan unsur penunjang yang meliputi tenaga pelaksana, sarana dan prasarana serta sumber biaya.

Pada pengamatan awal menunjukkan motivasi dosen dalam melaksanakan tugas masih rendah, imbalan yang diterima juga belum sesuai dengan kinerja yang dilakukan dan sebagian besar dosen belum melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan baik.

Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan motivasi dosen tetap, persepsi imbalan dan karakteristik individu dengan kinerja dosen bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Metode Penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan rancangan *cross sectional*. Unit analisisnya adalah dosen tetap pada Jurusan Keperawatan sebanyak 22 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dan pedoman wawancara mendalam. Analisis yang digunakan untuk melihat hubungan motivasi, persepsi imbalan dan karakteristik individu dengan kinerja dosen adalah analisis regresi dan *Chi-Square* dengan program SPSS.

Hasil Penelitian. Secara deskriptif sebagian besar motivasi dosen tetap berada pada tingkat sedang. Persepsi dosen terhadap imbalan berada pada tingkat tinggi. Kinerja dosen bidang pendidikan dan pengajaran dan pengabdian masyarakat berada pada tingkat sedang dan kinerja dosen bidang penelitian rendah. Secara regresi menunjukkan Ada hubungan bermakna antara motivasi dengan kinerja dosen, Ada hubungan bermakna antara persepsi imbalan dengan kinerja dosen dan uji *Chi-Square* menunjukkan jenis kelamin dan masa kerja mempunyai hubungan bermakna dengan kinerja sedangkan umur, tingkat pendidikan dan pelatihan tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kinerja.

Kesimpulan. Ada hubungan bermakna antara motivasi, persepsi imbalan dengan kinerja dosen tetap Jurusan Keperawatan Ambon, sedangkan untuk karakteristik individu Umur, jenis kelamin dan masa kerja yang mempunyai hubungan dengan kinerja.



ABSTRACT

Background: Nursing Department, Ambon is an academic operating part holding professional education in some parts or a field of science, technology and arts. In holding activities the Nursing Department needs supporting parties including staff, facilities, equipment and budget. The early observation showed that lecturers' motivation to do activities was low. The rewards were still not relevant with performance and most lecturers had not done learning and teaching activities, researches, and community service well. This study was aimed at finding out the relationship of full-time lecturers, perception, rewards and performance of lecturers in teaching and learning, research and community service.

Methods: This was a qualitative and quantitative study with cross-sectional design. The analysis units were 22 full-time lecturers in the Nursing Department. The instruments for data gathering were questionnaires and in-depth interview guidelines. The analysis for finding out the relationship of motivation, perception, rewards and performance of lecturers was regression analysis using SPSS program.

Results: Descriptively most full-time lecturers' motivation was moderate. Lecturers' perception toward rewards was high. Lecturers' performances in teaching and learning and community services was moderate, while their performance in research was low. The regression showed there was significant relationship between motivation and performance of lecturers. There was significant relationship between perception of reward and performance of lecturers, and Chi-Square test, showed gender and job period there was significant relationship with performance Lecturers.

Conclusion: There was significant relationship of motivation, perception, rewards and performance of full-time lecturers of Nursing Department Ambon, while individual karakteristik, Age, gender and job period the was significant with performance of lecturers.